

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Hasil Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi pada Proyek Pembangunan *Basement* Masjid Agung Kota Serang Berdasarkan Permen PUPR No.10 Tahun 2021 dengan menggunakan metode Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Penentuan Pengendalian Risiko, dan Peluang (IBPRP) adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) No. 10 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan *basement* Masjid Agung Kota Serang. Peraturan ini menekankan pentingnya keselamatan kerja dalam proyek konstruksi, termasuk pembangunan *basement*.

SMKK mewajibkan implementasi manajemen keselamatan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi, termasuk pembangunan *basement*. Dengan adanya SMKK, organisasi proyek diharapkan dapat menjegah kecelakaan kerja yang sering terjadi dalam proyek konstruksi dan merubah nya menjadi keselamatan konstruksi.

Maka Permen PUPR No. 10 Tahun 2021 berkontribusi positif dalam hal pembangunan tentang sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK) serta keselamatan kerja, salah satu nya Proyek Pembangunan *Basement* Masjid Agung Kota Serang yang berkelanjutan di Indonesia.

2. Dengan menggunakan metode Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Penentuan Pengendalian Risiko, dan Peluang (IBPRP) dapat diidentifikasi potensi risiko bahaya pada setiap pekerjaan, terdapat 5 jenis pekerjaan yaitu pekerjaan persiapan, pekerjaan galian tanah, pekerjaan pondasi, pekerjaan struktur lantai *basement*, pekerjaan struktur lantai 1 dengan masing-masing mempunyai sub pekerjaan yaitu sebanyak 3 jenis sub pekerjaan persiapan, 1 sub pekerjaan galian tanah, 8 sub pekerjaan pondasi, 8 sub pekerjaan struktur lantai *basement*, dan 5 sub pekerjaan struktur lantai 1 dengan total 25 sub pekerjaan. Diperoleh identifikasi risiko pekerjaan dengan penilaian tingkat

risiko kecil yaitu 23 pekerjaan (32,41%), penilaian tingkat risiko sedang yaitu 39 pekerjaan (54,92%), dan penilaian tingkat risiko besar yaitu 9 pekerjaan (12,67%) dari total 71 risiko pekerjaan.

3. Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Penentuan Pengendalian Risiko, dan Peluang (IBPRP), rencana pengendalian didapat dengan eliminasi, substitusi, rekayasa teknik dan alat pelindung diri (APD). Dari hasil analisis diambil salah satu pekerjaan dengan penilaian tingkat risiko besar yaitu pekerjaan struktur lantai 1 dengan sub pekerjaan pembongkaran bekisting dan identifikasi risiko yaitu *scaffolding* rubuh, didapat pengendalian risiko yaitu menggunakan pipa *support* untuk memperkuat *scaffolding* dan memasang *ralling* 2 lapis pada *scaffolding*, memasang pagar pengaman, melakukan *tollbox meeting*, *safety induction*, pelatihan pekerjaan, dan memastikan perancah aman digunakan, menggunakan APD (*safety shoes*, *safety helm*, rompi, baju kerja lengan panjang, sarung tangan, dan *full body harness*).

## 6.2 Saran

Agar memperoleh hasil yang lebih baik maka ada beberapa saran yang diberikan guna untuk melengkapi atau melanjutkan penelitian sejenis yaitu :

1. Perlu melakukan penyuluhan atau pelatihan tentang pentingnya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) saat bekerja dengan harapan para pekerja dapat bekerja dengan selamat dan aman sesuai dengan prosedur keselamatan kerja yang ada pada Permen PUPR No. 10 Tahun 2021.
2. Setiap perusahaan konstruksi diharap menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) di lingkungan proyek baik dalam maupun diluar ruang lingkup proyek. Dan juga setiap perusahaan memberikan solusi yang tepat pada pekerja dalam melakukan pengendalian risiko bahaya berdasarkan penilaian tingkat bahaya pada Proyek Pembangunan *Basement* Masjid Agung Kota Serang.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk coba menggunakan peraturan menteri terbaru dan meninjau seluruh item pekerjaan yang ada di proyek pembangunan, tidak hanya terpacu pada beberapa item pekerjaan. Contohnya tidak seperti halnya yang ditulis oleh penulis yaitu hanya pekerjaan pembangunan *basement* saja.